

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari apa yang telah dipaparkan baik dalam penyajian data maupun dalam analisis, maka penulis dapat menyimpulkan terkait kegiatan *tahsîn* al-Qur'an dengan strategi *musyâfahah* di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur sebagai berikut:

1. Penerapan *tahsîn* dengan strategi *musyâfahah* di MAN *Kotawaringin Timur* sesuai sudah sesuai dengan teori. Begitu juga tujuan penerapan strategi *musyâfahah* dalam pembelajaran *tahsîn* sudah tercapai, yaitu menjadikan siswa MAN *Kotawaringin Timur* mampu mengerti dan paham tentang membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku, sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan saat membacanya.
2. Faktor pendukungnya dalam kegiatan *tahsîn* Al-Qur'an dengan strategi *musyâfahah* adalah masih ada kepedulian beberapa guru ikut membantu mengajar meskipun bukan kewajiban; sebagian kecil siswa masih ada yang antusia dan semangat siswa untuk mempelajari *tahsîn* untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an; sekolah masih memberikan fasilitas pendukung seperti ruang yang memadai, penerangan yang bagus dan lemari serta mushaf yang mencukupi. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan *tahsîn*, yaitu kurangnya tenaga pengajar yang dikoordinasikan pimpinan untuk kegiatan *tahsîn* tidak mencukupi apabila dibandingkan dengan jumlah peserta *tahsîn*;

waktu yang tersedia untuk memaksimalkan *tahsîn* tidak mencukupi; sifat malas sebagian besar siswa dalam mengulang bacaan; kurangnya rasa percaya diri ketika mereka membacakan Al-Quran di hadapan pengajar dan teman-teman sehingga membuat bacaannya terdengar gugup dan tidak jelas.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap kepada:

1. Kepada MAN *Kotawaringin Timur* untuk lebih meningkatkan lagi proses kegiatan *tahsîn* dengan mencoba untuk menggunakan strategi- strategi lain sehingga didapati hasil yang memuaskan dalam keberhasilan siswa dalam membaca al-Qur'an.
2. Peneliti lainnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan misalnya kegiatan tahsin menggunakan strategi lain di madrasah lain untuk mendapatkan data bandingan sehingga didapat strategi yang terbaik untuk pembelajaran *tahsîn*.